

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah maupun diluar sekolah, pengajaran dan latihan yang berlangsung disekolah maupun diluar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat berperan diberbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang. Pendidikan adalah salah satu upaya yang sangat penting dalam kehidupan saat ini. Khususnya pada pendidikan sekolah dasar, dimana pendidikan tersebut menjadi upaya pertama yang berperan dalam membentuk insan-insan penerus untuk melanjutkan kehidupan bangsa dan negara dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum diperlukan agar meningkatkan kompetensi guru dalam memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat tanpa harus mengurangi kebutuhan peserta didik dan masyarakat yang akan datang. Untuk meningkatkan mutu dalam pembelajaran, pemerintah merevisi sistem pendidikan yang semula menggunakan KTSP menjadi Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 pada tingkat Sekolah Dasar menciptakan suatu mata pelajaran yang dibuat menjadi satu kesatuan yaitu tematik. Pembelajaran tematik bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Pembelajaran tematik juga dapat menghasilkan peserta didik yang berkarakter, cerdas, dan terampil. Sedangkan menurut (Sulhan & Khairi, 2019,hal 11) “Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam

pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek, baik dalam intra mata pelajaran maupun dengan antar mata pelajaran. Dengan adanya pemaduan itu peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi peserta didik”. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran terpadu didefinisikan sebagai pembelajaran yang menghubungkan berbagai gagasan, konsep, keterampilan, sikap, dan nilai, baik antar mata pelajaran maupun satu mata pelajaran (Ani & Malawi, 2017. hal 1). Penerapan pembelajaran tematik dapat membantu para peserta didik dalam membangun kebermaknaan konsep dan prinsip yang lebih kuat. Hubungan antar satu pelajaran dengan pelajaran lainnya bagi peserta didik merupakan hal yang paling penting dalam belajar, sehingga apa yang di pelajari oleh peserta didik dapat bermakna, lebih mudah diingat dan lebih mudah di fahami, diolah serta digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupannya

Dalam pembelajaran tematik, tema merupakan pokok pikiran dalam gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Misalnya, pada tema 1 “Selamatkan Makhluk Hidup” pada subtema 1 pembelajaran 1 pada kelas VI SD. Dapat ditinjau dari aspek mata pelajaran pada tema Lingkungan dan Sahabatku yaitu IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn, dan SBdP. Melalui pembelajaran tematik peserta didik dapat membangun hubungan antara pengalaman dengan pengalaman lainnya, maupun pengetahuan dengan pengetahuan lainnya, atau antara pengetahuan dengan pengalaman sehingga

memungkinkan pembelajaran dapat menjadi lebih menarik. Maka pembelajaran tersebut akan mendorong peserta didik untuk aktif dan berpartisipasi. Dalam kegiatan belajar mengajar banyak sekali jenis dari sumber belajar yang dapat digunakan oleh pendidik yang seharusnya disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, tingkat kemampuan peserta didik, dan kondisi tempat peserta didik belajar agar tujuan pembelajaran dan pencapaian kompetensi bagi peserta didik tercapai dengan maksimal. Salah satunya yaitu dengan menggunakan bahan ajar. Bahan ajar yang dapat digunakan dalam kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik yaitu LKPD. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi efektif antara peserta didik dengan pendidik, dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik. (Prastowo, 2014, h.269) juga mendefinisikan bahwa LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak yang berupa lembar-lembar kerja yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu kepada kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik.

Menurut (Rahmawati, 2015, h.105) Buku teks atau buku pelajaran merupakan buku yang digunakan siswa dalam mendukung kegiatan belajar yang berisi uraian mengenai materi tertentu yang disusun secara sistematis dengan tujuan tertentu. Buku teks pelajaran ini digunakan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, biasanya sekain memuat materi juga memuat soal-soal yang dapat dikerjakan siswa untuk melatih kegiatan belajar mandiri siswa. Pengembangan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) memiliki peran yang penting meskipun sekolah sudah menggunakan buku tematik siswa. Meskipun buku

tematik siswa SD menyediakan materi pembelajaran yang terstruktur dan terintegrasi ternyata LKPD juga bisa menjadi bahan ajar pendukung untuk membantu guru dalam memudahkan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah, efektif serta efisien. Penggunaan LKPD sendiri mampu meningkatkan kemampuan berinteraksi peserta didik karena ada beberapa tugas yang harus dikerjakan secara berkelompok. LKPD bisa membuat peserta didik dapat belajar secara mandiri dikarenakan LKPD memuat penjelasan-penjelasan materi yang akan dibahas. Penggunaan LKPD dapat membuat proses pembelajaran tidak hanya berpusat kepada guru, guru dapat berfungsi sebagai fasilitator untuk mengarahkan serta membimbing peserta didik dalam pengerjaan tugas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Meskipun buku tematik siswa menyediakan kerangka kerja dan materi pembelajaran yang utama, LKPD yang dikembangkan oleh guru memiliki keleluasaan dan fleksibilitas dalam menyusun kegiatan dan tugas yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di kelas. Kedua elemen tersebut, buku tematik siswa dan LKPD, dapat saling melengkapi dan meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Oleh karena itu perlu adanya inovasi dalam pengembangan LKPD, yaitu dengan menggunakan pendekatan *scientific approach*. Karena pada pendekatan *scientific approach* yang sesuai dengan kurikulum 2013 ini berpusat kepada peserta didik. Pendekatan Saintifik ini bermaksud untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bagaimana mendapatkan sebuah informasi melalui proses seperti mengamati, mengklarifikasi, mengukur, menjelaskan, menyimpulkan kemudian mencipta. Sehingga LKPD berbasis Saintifik ini diharapkan mampu

membantu guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar yang lebih aktif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pada guru kelas VI SD Negeri 106160 Tanjung Rejo yang dilakukan pada 3 agustus 2023, diperoleh beberapa fakta yaitu bahwa guru belum mengembangkan bahan ajar LKPD untuk proses pembelajaran, proses pembelajaran masih berpusat kepada guru dan hanya menggunakan buku tematik, terkadang guru juga mencari sumber lain melalui buku dan internet sebagai sumber belajar siswa. Peserta didik belum terbiasa untuk berfikir secara ilmiah dan memecahkan suatu masalah dikarenakan LKPD yang jarang dikembangkan dan digunakan dalam proses pembelajaran. Ketika melakukan wawancara kepada guru kelas VI SD Negeri 106160 Tanjung Rejo juga menyatakan bahwa LKPD jarang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Sebenarnya guru juga telah mengembangkan LKPD hanya saja LKPD tersebut jarang dipergunakan dan produk yang dihasilkan hanya memuat soal-soal yang ada dalam buku tematik, tidak dicantumkan langkah-langkah, peta konsep, ringkasan materi serta aspek lainnya. Sedangkan LKPD yang ideal adalah LKPD yang memuat kegiatan-kegiatan aktif bagi peserta didik, mengasah kemampuan peserta didik, membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilannya, serta dapat memberikan pengetahuan baru bagi peserta didik melalui kegiatan-kegiatan yang sistematis yang terdapat dalam LKPD dengan pendekatan saintifik.

Melalui permasalahan tersebut, maka akan berdampak pada peserta didik dan tidak terciptanya suasana pembelajaran yang aktif, efektif dan kreatif sehingga peserta didik belum dapat mengembangkan pengetahuan, sikap serta

keterampilan melalui kegiatan-kegiatan ilmiah. Peserta didik sering merasa jenuh dan kurang bersemangat untuk belajar. Sedangkan dampaknya bagi guru yaitu guru akan sulit menyampaikan materi kepada peserta didik maka pembelajaran yang dilakukan kurang bermakna bagi peserta didik sehingga berdampak terhadap kurang sesuainya tuntutan dari kurikulum 2013. Untuk mengatasi permasalahan tersebut menurut peneliti hal yang dapat dilakukan adalah melanjutkan pengembangan LKPD yang ideal yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Untuk memenuhi kebutuhan guru terhadap pengadaan LKPD yang dapat memandu aktifitas peserta didik untuk menemukan konsep secara ilmiah. Terbukti pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Efendi, 2022) dengan judul “Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Tema 5 Subtema 2 Pahlawanku Kebanggaanku Kelas IV SD PAB 23 Patumbak T.A 2021/2022”, diperoleh hasil belajar siswa pada saat menggunakan LKPD berbasis pendekatan saintifik meningkat secara signifikan. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa rata-rata uji hasil validasi materi memperoleh 92% dengan kategori sangat layak, dan hasil validasi ahli desain memperoleh 98% dengan kategori sangat praktis kemudian memperoleh 90,4% dengan kategori sangat baik. Hasil uji efektifitas diperoleh rata-rata pretest sebesar 23% dan mengalami peningkatan rata-rata posttes sebesar 86%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pengembangan LKPD ini termasuk bahan ajar valid, praktis dan efektif. Sehingga penggunaan bahan ajar LKPD berbasis pendekatan saintifik ini termasuk bahan ajar valid, praktis, serta efektif. Maka LKPD dengan pendekatan saintifik yang berorientasi pada langkah-langkah ilmiah, diharapkan mampu untuk membantu guru dalam mengembangkan karakter ilmiah peserta didik, karakter ilmiah yang

dimaksud adalah karakter yang bersifat keilmuan seperti memiliki sikap kritis, rasa ingin tahu yang tinggi, obyektif, jujur, teliti dan bertanggung jawab. Serta diharapkan dapat memberikan manfaat untuk peserta didik agar mengalami pembelajaran yang bermakna, sehingga pembelajaran akan lebih aktif, efektif dan efisien.

Maka dengan demikian, berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul.”Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Tema 1 Selamatkan Makhluk Hidup Pada Kelas VI SD Negeri 106160 Tanjung Rejo T.A 2022/2023”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru.
2. Peserta didik merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung terlihat saat guru menjelaskan materi peserta didik bermain dengan temannya.
3. Guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan LKPD terlihat pada saat guru mengajar jarang menggunakan LKPD.
4. Guru masih menggunakan media yang sederhana pada saat proses pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengembangan LKPD berbasis pendekatan saintifik pada

tema 1 Selamatkan Makhluk Hidup subtema 1 Tumbuhan Sahabatku pembelajaran 1 pada kelas VI SD Negeri 106160 Tanjung Rejo T.A 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas LKPD berbasis pendekatan saintifik pada tema 1 Selamatkan Makhluk Hidup subtema 1 pembelajaran 1 pada kelas VI SD Negeri 106160 Tanjung Rejo T.A 2022/2023?
2. Bagaimana kepraktisan LKPD berbasis pendekatan saintifik pada tema 1 Selamatkan Makhluk Hidup subtema 1 pembelajaran 1 pada kelas VI SD Negeri 106160 Tanjung Rejo T.A 2022/2023?
3. Bagaimana keefektifan LKPD berbasis pendekatan saintifik pada tema 1 Selamatkan Makhluk Hidup subtema 1 pembelajaran 1 pada kelas VI SD Negeri 106160 Tanjung Rejo T.A 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui validitas LKPD berbasis pendekatan saintifik pada tema 1 Selamatkan Makhluk Hidup subtema 1 pembelajaran 1 pada kelas VI SD Negeri 106160 Tanjung Rejo T.A 2022/2023.
2. Untuk mengetahui kepraktisan berbasis pendekatan saintifik pada tema 1 Selamatkan Makhluk Hidup subtema 1 pembelajaran 1 pada kelas VI SD Negeri 106160 Tanjung Rejo T.A 2022/2023.

3. Untuk mengetahui keefektifan LKPD berbasis pendekatan saintifik pada tema 1 Selamatkan Makhluk Hidup subtema 1 pembelajaran 1 pada kelas VI SD Negeri 106160 Tanjung Rejo T.A 2022/2023?

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian mampu dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada bidang pengembangan LKPD berbasis Pendekatan Saintifik serta mampu memberikan ide serta pemikiran mengenai pengembangan serta penggunaan produk berupa LKPD berbasis pendekatan saintifik untuk menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan untuk melatih peserta didik dalam berfikir kritis.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peserta didik

Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran di dalam kelas akan lebih efektif, peserta didik mampu berfikir secara ilmiah, serta mudah untuk memahami materi pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis pendekatan saintifik.

2. Bagi Guru

Dapat membantu guru dalam menyampaikan konsep pembelajaran serta membantu dalam pengembangan LKPD yang lebih menarik dan lebih efektif dalam pembelajaran dimasa yang akan datang.

3. Bagi Sekolah

Sebagai acuan dalam penggunaan LKPD berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

4. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman untuk meningkatkan keterampilan dalam menciptakan produk berupa LKPD berbasis pendekatan saintifik serta dapat menerapkannya pada saat mengajar pada saat menjadi guru di masa yang akan datang.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan LKPD berbasis pendekatan saintifik dan diharapkan mampu lebih baik lagi untuk peserta didik melalui uji kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan.